

MEREMAS RAHASIA ALLAH TENTANG APA YANG
MENDORONG NABI MUSA UNTUK
MELIHAT ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
28 Juli 2021

**MEREMAS RAHASIA ALLAH TENTANG APA YANG MENDORONG NABI MUSA
UNTUK MELIHAT ALLAH**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya penulis meminta ampun dari Allah SWT sehubungan disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai apa yang mendorong Nabi Musa untuk melihat Allah berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada satu ayat dari seluruh isi Al Quran yang bisa dijadikan dasar untuk membuka rahasia Allah tentang apa yang mendorong Nabi Musa untuk melihat Allah yaitu ayat:

"Dan tatkala Musa datang untuk (munajat dengan Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman (langsung) kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih (melebihkan) kamu dan manusia yang lain (di masamu) untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf: 7: 144)

Dalam usaha membuka rahasia apa yang mendorong Nabi Musa untuk melihat Allah penulis mempergunakan alat yang dinamakan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Nabi Musa melihat Allah melalui atom hidrogen dilihat dari sudut Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

NABI MUSA MEMPERGUNAKAN JALAN PIKIRANNYA UNTUK MELIHAT ALLAH

Nah, sekarang kita kembali untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih (melebihkan) kamu...dan untuk berbicara langsung dengan-Ku,...(Al A'raaf: 7: 144)*

Ternyata disini terlihat dengan jelas rahasia yang dibalik ayat (*Al A'raaf: 7: 144*)

Yaitu Allah telah memilih Nabi Musa dan untuk berbicara langsung dengan Allah.

DUA FAKTOR, MEMILIH DAN BERBICARA LANGSUNG, MERUPAKAN DUA FAKTOR YANG MENDORONG NABI MUSA UNTUK INGIN MELIHAT ALLAH YANG SEBENARNYA

Nah sekarang, dengan adanya dua faktor, *"...memilih (melebihkan) kamu...dan untuk berbicara langsung dengan-Ku,..."(Al A'raaf: 7: 144)* yang telah dideklarkan oleh Allah kepada Nabi Musa, mendorong Nabi Musa untuk lebih ingin mengetahui siapa sebenarnya Allah ini .

"...berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau."..." (Al A'raaf : 7: 143)

Jadi disini Nabi Musa tidak begitu langsung percaya kepada Allah, sebelum Nabi Musa meminta kepada Allah untuk menampakkan diri Allah dihadapannya *"...nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau."..." (Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, mengapa Nabi Musa meminta kepada Allah agar Allah menampakkan diri Allah?

Jawabannya adalah,

Berdasarkan jalan pikiran Nabi Musa bahwa apa saja yang ada di alam raya ini pasti ada wujudnya, apakah wujud secara ghaib yaitu yang tidak tampak oleh mata manusia atau wujud yang bisa dilihat oleh mata manusia.

Jadi menurut jalan pikiran Nabi Musa, tentu saja Allah yang telah memilih dan untuk berbicara langsung dengan Nabi Musa, pastilah ada wujudnya.

Nah, dengan dua faktor, faktor memilih Musa sebagai Nabi dan faktor untuk berbicara langsung dengan Allah, merupakan dorongan yang timbul dalam diri Nabi Musa untuk melihat Allah yang sebenarnya.

WUJUD ALLAH DALAM BENTUK PHOTON DAN QUARK

Karena Nabi Musa mempergunakan jalan pikirannya, ketika Allah menyatakan: *"... "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan...(Al A'raaf : 7: 143)*

Ternyata terbongkarlah disini bahwa wujud Allah tidak bisa dilihat oleh mata, melainkan harus melalui pendalaman *"...gunung itu hancur luluh..."* artinya gunung itu menjadi debu yang berterbangan dan didalam debu itu mengandung atom-atom, salah satu atomnya adalah atom hidrogen (H)

Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti

proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

Atom hidrogen inilah yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati.

NABI MUSA TELAH MEMBUKTIKAN BAHWA WUJUD ALLAH ITU GHAIB TETAPI BISA DILIHAT MELALUI RUH ALLAH DALAM BENTUK QUARK

Sekarang terbongkarlah rahasia dibalik ayat: *"...Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, Nabi Musa telah membuktikan bahwa untuk melihat Allah langsung melalui mata adalah suatu hal yang tidak mungkin, tetapi melalui *"...gunung itu hancur luluh..."* artinya gunung itu menjadi debu yang berterbangan dan didalam debu itu mengandung atom-atom, salah satu atomnya adalah atom hidrogen (H)

Kalau kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah.

Nah, dengan meneliti atom hidrogen inilah kita akan sampai kepada quark yaitu wujud Allah yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari apa yang diuraikan diatas, maka kita bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih (melebihkan) kamu...dan untuk berbicara langsung dengan-Ku,...(Al A'raaf: 7: 144)*

Ternyata disini terlihat dengan jelas rahasia yang dibalik ayat *(Al A'raaf: 7: 144)*

Yaitu Allah telah memilih Nabi Musa dan untuk berbicara langsung dengan Allah.

Nah sekarang, dengan adanya dua faktor, *"...memilih (melebihkan) kamu...dan untuk berbicara langsung dengan-Ku,..."(Al A'raaf: 7: 144)* yang telah dideklarkan oleh Allah kepada Nabi Musa, mendorong Nabi Musa untuk lebih ingin mengetahui siapa sebenarnya Allah ini .

"...berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau."..." (Al A'raaf : 7: 143)

Jadi disini Nabi Musa tidak begitu langsung percaya kepada Allah, sebelum Nabi Musa meminta kepada Allah untuk menampakkan diri Allah dihadapannya *"...nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau."..." (Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, mengapa Nabi Musa meminta kepada Allah agar Allah menampakkan diri Allah?

Jawabannya adalah,

Berdasarkan jalan pikiran Nabi Musa bahwa apa saja yang ada di alam raya ini pasti ada wujudnya, apakah wujud secara ghaib yaitu yang tidak tampak oleh mata manusia atau wujud yang bisa dilihat

oleh mata manusia.

Jadi menurut jalan pikiran Nabi Musa, tentu saja Allah yang telah memilih dan untuk berbicara langsung dengan Nabi Musa, pastilah ada wujudnya.

Nah, dengan dua faktor, faktor memilih Musa sebagai Nabi dan faktor untuk berbicara langsung dengan Allah, merupakan dorongan yang timbul dalam diri Nabi Musa untuk melihat Allah yang sebenarnya.

Karena Nabi Musa mempergunakan jalan pikirannya, ketika Allah menyatakan: "... *Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku.*" *Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan...* (Al A'raaf : 7: 143)

Ternyata terbongkarlah disini bahwa wujud Allah tidak bisa dilihat oleh mata, melainkan harus melalui pendalaman **"...*gunung itu hancur luluh...*"** artinya gunung itu menjadi debu yang berterbangan dan didalam debu itu mengandung atom-atom, salah satu atomnya adalah atom hidrogen (H)

Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

Atom hidrogen inilah yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati.

Sekarang terbongkarlah rahasia dibalik ayat: "...*Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman."* (Al A'raaf : 7: 143)

Nah, Nabi Musa telah membuktikan bahwa untuk melihat Allah langsung melalui mata adalah suatu hal yang tidak mungkin, tetapi melalui **"...*gunung itu hancur luluh...*"** artinya gunung itu menjadi debu yang berterbangan dan didalam debu itu mengandung atom-atom, salah satu atomnya adalah atom hidrogen (H)

Kalau kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah.

Nah, dengan meneliti atom hidrogen inilah kita akan sampai kepada quark yaitu wujud Allah yang sebenarnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se